

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI
KELURAHAN PERAHU DIPO KECAMATAN DEMPO
SELATAN KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2001-2018
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Rahmayani

NIM : 06041381621039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI KELURAHAN
PERAHU DIPO KECAMATAN DEMPO SELATAN KOTA PAGAR
ALAM TAHUN 2001-2018 (SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH
SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Rahmayani

NIM : 060401381621039

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing 1,

D.N. Forpradi



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004**

Pembimbing 2,



**Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 198709092015041002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI
KELURAHAN PERAHU DIPO KECAMATAN DEMPO
SELATAN KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2001-2018
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Rahmayani

NIM : 060401381621039

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,

a.n. 

Drs. Allan, M.Hum.

NIP. 195803011986031004

Pembimbing 2,



Dra. Sani Saffri, M.Si.

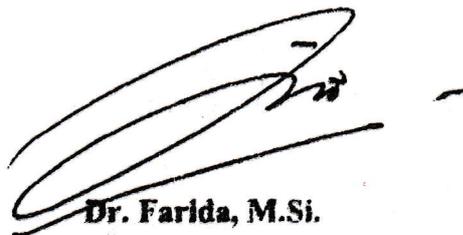
NIP. 196901011993022001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI
KELURAHAN PERAHU DIPO KECAMATAN DEMPO
SELATAN KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2001-2018
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Rahmayani

NIM. 06041381621039

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Juni 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alian, M.Hum.

d.n. Kardi

.....

2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si.


.....

Indralaya, Juli 2020

Mengetahui

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rahmayani
NIM : 06041381621039
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam Tahun 2001-2018 : Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Lokal” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari ada bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, Juni 2020
Yang membuat pernyataan,



Dwi Rahmayani
NIM. 06041381621039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Ayahandaku Drs. Suardi dan Ibundaku Sauriati, S.Pd : Orangtua yang kucinta dan kusayang, terima kasih hingga saat ini senantiasa mendukung, memberikan motivasi hidup; pantang menyerah, semangat, keberanian dan kesabaranmu menguatkan. Do'amu telah menghantarkanku pada kesuksesan.
- ❖ Saudara dan saudariku : Roby Sardi Prabowo, S.IP, Annisa Ramadhana dan Naurah Salsabila Putri yang selalu mengarahkanku hal yang baik untuk masa depan dan senantiasa menguatkan hingga saat ini.
- ❖ Ibu dan Bapak Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya terutama Dosen Pembimbing Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si yang telah membimbing, memberikan ilmu dan saran-saran yang membangun.
- ❖ Tria Anggun Sari, Jesicha Aprilia, Rizka Maharani dan Fanny Desliana Sari. Terima kasih sudah mensupport selama kuliah dan senantiasa bersedia menjadi tempat suka dan duka menghadapi perkuliahan dan skripsi.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di Sejarah 2016 kelas Palembang: Alif, Ade, Alfandi, Diyah, Bayu, Diwut, Diki, Dery, Elliya, Fanny, Fenti, Foreka, Gilang, Hariyani, Helayani, Irma, Jesicha, Kartini, Mariya, Maura, Meidy, Reky, Repi, Ria, Rizka, Siti, Tria Anggun, Yunita.
- ❖ Seluruh kakak tingkat sejarah yang telah memberikan saran dan masukan.
- ❖ Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah Unsri.
- ❖ Sahabat tercinta Elny Novia Sari, Herlita Gusmaini, Arinda Anza, Citra Anggi Yolanda, Fadilah Ramadhani, Sakilah, Devi Kartika Amanda, Putri Rahayu, Agnesya Wulantika terkhusus Muhammad Fathi Ramadhan, S.T yang selalu memberi semangat dan solusi. Semoga silaturahmi akan tetap terjaga dengan baik.

- ❖ Seluruh narasumber para pengrajin anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo.
- ❖ Almamaterku tercinta

MOTTO

“SEMUA KEMAJUAN TERWUJUD DI LUAR ZONA NYAMAN”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam Tahun 2001-2018 : Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Lokal” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si, Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Dr. Syarifuddin, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Farida, M.Si, Dra. Yunani Hasan, M.Pd, dan Dr. Hudaidah, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap Dosen dan Admin di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unsri.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Perkuliahan Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2020

Penulis,



Dwi Rahmayani

NIM. 06041381621039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Perkembangan	8
2.2. Pengertian Keterampilan, Kerajinan dan Pengrajin	9
2.3. Rotan sebagai salah satu produk hutan sumatera selatan.....	10
2.4. Sejarah Kelurahan Perahu Dipo	14
2.4.1. Keadaan Penduduk Kelurahan Perahu Dipo.....	19
2.5. Kerajinan Anyaman Rotan	20
2.5.1. Sejarah kerajinan anyaman rotan.....	20
2.5.2. Jenis-jenis Kerajinan Anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo.....	23
2.5.3. Tahap Proses Pembuatan Produk Kerajinan Rotan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.2. Langkah-Langkah Penelitian.....	27
3.2.1. Heuristik	28

3.2.2. Kritik Sumber	29
3.2.3. Interpretasi	35
3.3. Pendekatan	37
3.3.1. Pendekatan Ekonomi	38
3.3.2. Pendekatan Sosiologi.....	38
3.3.3. Pendekatan Antropologi	39
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1. Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo Tahun 2001-2018	40
4.1.1. Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan Tahun 2001-2006	40
4.1.2. Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan tahun 2007-2012.....	43
4.1.3. Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan tahun 2013-2018.....	45
4.1.4. Perkembangan Produksi Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo tahun 2001-2018	48
4.1.5. Sistem pemasaran kerajinan anyaman rotan.....	52
4.2. Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal	56
BAB V KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Produksi Hasil Hutan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2002-2007.....	19
Tabel 2.2. Produksi Hasil Hutan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Komoditas Hutan tahun 2008-2013	20
Tabel 2.3. Sebaran alami dan budidaya rotan di Provinsi Sumatera Selatan.....	21
Tabel 2.4. Luas Wilayah berdasarkan Kelurahan Kecamatan Dempo Selatan Tahun 2002.....	24
Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam menurut Kecamatan tahun 2001-2018.....	27
Tabel 4.1. Jenis usaha kecil dan menengah dalam Kota Pagar Alam tahun 2003.....	41
Tabel 4.2. Harga Pasar Kerajinan Anyaman Rotan pada tahun 2001-2018.....	44
Tabel 4.3. Perkembangan harga rotan pada tahun 2001-2018.....	45
Tabel 4.4. Jumlah produksi kerajinan anyaman rotan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kerajinan Anyaman Rotan.....	63
Lampiran 2. Pengrajin anyaman rotan dan proses pembuatan kerajinan anyaman rotan.....	65
Lampiran 3. Wawancara dengan beberapa informan.....	68
Lampiran 4. Sumbangan Materi mata Kuliah Sejarah Lokal.....	69
Lampiran 5. Rencana Pembelajaran Semester.....	70
Lampiran 6. Usul Judul Skripsi	73
Lampiran 7. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	74
Lampiran 8. Tabel Perbaikan Seminar Proposal Penelitian	75
Lampiran 9. Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian	76
Lampiran 10. Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian.....	77
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian.....	78
Lampiran 12. Kartu Bimbingan.....	86
Lampiran 13. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	89
Lampiran 14. Tabel Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	90
Lampiran 15. Bukti Perbaiki Seminar Hasil Penelitian	91
Lampiran 16. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	92
Lampiran 17. Daftar Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Plagiasi dan Kompilasi.....	96

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Alam Tahun 2001-2018: Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Alam Tahun 2001-2018. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan dan menjelaskan perkembangan pengrajin anyaman rotan di kelurahan perahu dipo kecamatan dempo selatan kota alam tahun 2001-2018. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan proses pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara secara mendalam dengan beberapa orang pengrajin, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak terkait. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi, sosiologi dan antropologi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa Kelurahan Perahu Dipo menjadi sentra industri kerajinan anyaman rotan di Kota Pagar Alam. Kehidupan sosial yang terjadi pada pengrajin anyaman rotan menimbulkan adanya interaksi sosial. Pendapatan pengrajin kerajinan anyaman rotan dari tahun 2001-2018 secara bertahap mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Perkembangan, Pengrajin, Anyaman Rotan, Perahu Dipo.

Pembimbing 1



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

Pembimbing 2



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

The titled of this research is "The development of the Rattan Woven crafts menat Perahu Dipo village, South Dempo Subdistrict, Pagar Alam City in 2001-2018: Materials in the course of the local history". The problem in this research was how development of the Rattan Woven crafts menat Perahu Dipo village, South Dempo Subdistrict, Pagar Alam City in 2001-2018. This research was done with the purpose of informing and explaining the development of the Rattan Woven crafts menat Perahu Dipo village, South Dempo Subdistrict, Pagar Alam City in 2001-2018. The methodology used in this research was the method of research history with the data through the study of the literature and the interviews of the craftsmanship, community leaders and various related parties. Meanwhile, the generally approaches used economic approaches, sociology and anthropology. Based on the results of the study, then obtained that the Perahu Dipo village become to the central woven handbags of the rattan woven in the Pagar Alam city. Social life that occurred on the wisdom of the rattan woven raising, and the result of the proven rattan craft from 2001-2018 gradually increased.

Keywords: Development, craftsman, woven rattan, Perahu Dipo Village

Pembimbing 1



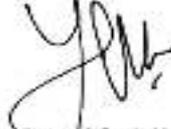
Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

Pembimbing 2



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196907011993022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang sangat kaya akan keanekaragaman budaya, hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dimana masing-masing suku bangsa tersebut memiliki perbedaan dan keunikan baik dari segi bahasa daerah, adat istiadat, kebiasaan, dan berbagai hal lain yang memperkaya keanekaragaman dari budaya Indonesia itu sendiri (Prayogi & Danial, 2016: 61). Corak dan sifat masyarakat yang berbeda-beda memunculkan ragam budaya tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Budaya dan komunitas Indonesia yang bermacam-macam tersebut apabila dapat dikelola, disikapi dan dikembangkan dengan baik akan menjadikan kekayaan tersendiri bagi khasanah budaya bangsa. Khasanah kekayaan budaya suku-suku bangsa di Indonesia sebagian masih dalam bentuk tidak tertulis dan sebagian lainnya telah terhimpun dalam data verbal (Warsito, 2012: 94-95). Beragam suku bangsa hidup berdampingan dengan latar belakang kehidupan yang berbeda, kondisi geografis tempat tinggal yang berbeda tersebut menjadikan masyarakat di Indonesia memiliki kehidupan beraneka ragam yang dipengaruhi oleh budaya masing-masing sebagai warisan dari tiap generasi sebelumnya (Widiastuti, 2013: 8).

Hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kehidupan masyarakat yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar, yaitu hanya beberapa tindakan naluri, refleksi, tindakan akibat proses fisiologis. Bahkan berbagai tindakan manusia yang merupakan kemampuan naluri yang terbawa dalam gen bersama kelahirannya seperti makan, minum atau berjalan dengan kedua kakinya juga menjadi tindakan berkebudayaan (Koentjaraningrat, 2009:145).

Manusia secara umum memiliki dua kebutuhan yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Untuk memenuhi kebutuhan primer tersebut manusia harus memiliki pekerjaan pokok. Pekerjaan pokok itulah yang nantinya akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia sehari-hari inilah

yang sering disebut mata pencaharian. Untuk itulah manusia harus menyempurnakan dirinya dengan kebudayaan. Dalam artian, kebudayaan yaitu pengetahuan. Pengetahuan inilah yang akan menjadi acuan manusia untuk menyesuaikan situasi di lingkungan sekitarnya (Utomo, 2016: 69-70). Unsur-unsur yang mempengaruhi keberadaan budaya akan terus memberikan arah bagaimana kebudayaan itu untuk masa yang akan datang. Ada tujuh unsur kebudayaan universal yaitu : bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian (Koentjaraningrat, 2009: 165). Dalam penelitian ini difokuskan tentang kebudayaan sistem mata pencaharian hidup karena suatu mata pencaharian berhubungan erat dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Setiap perodesasi waktu manusia mempunyai sistem tertentu dalam menentukan sistem mata pencaharian hidupnya. Sistem tersebut tidak bisa dilepaskan dengan sistem perekonomian setempat, misalnya pertanian, peternakan, sistem produksi, sistem distribusi dan lain-lain. Kesemuanya itu tergantung dari keadaan alam yang ada dilingkungan masyarakat tertentu serta hasil kreasi, sehingga menimbulkan sistem mata pencaharian hidup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sistem tersebut makin lama akan semakin berkembang sesuai dengan peningkatan daya kreasi manusia dan pengaruh lain (Warsito, 2012: 72).

Sumber utama yang mempunyai potensi dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan makhluk hidup seperti sandang, pangan dan papan yaitu hutan. Banyaknya kebutuhan manusia yang ingin dipenuhi maka semakin membuat manusia itu sendiri berpikir dimana saja untuk mendapatkan kebutuhan tersebut salah satunya dapat mengambil kekayaan alam yang ada di hutan. Hutan dapat menghasilkan beberapa hasil hutan non- kayu dan tumbuhan untuk kerajinan tradisional seperti rotan (Simanjuntak et al., 2016:344).

Rotan yang Pemanenan rotan semuanya dilakukan oleh masyarakat lokal yang bertempat tinggal di sekitar hutan. Masyarakat lokal yang bekerja sebagai pemanen rotan merupakan unsur utama dalam perdagangan rotan karena tanpa pemanen rotan, tidak ada rotan yang diperdagangkan. Kegiatan pemanenan rotan oleh masyarakat lokal biasanya dilakukan sebagai kerja sampingan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Namun, ada juga kelompok pemanen rotan yang menjadikan pemanenan rotan sebagai suatu usaha pokok. Pada umumnya pemanen rotan sudah mampu mengenali jenis-jenis rotan komersial (Sanusi, 2012: 5).

Bahan baku rotan dikembangkan oleh masyarakat sebagai sektor industri. Ada beberapa yang telah di produksi seperti anyaman kulit rotan, anyaman debok pisang, dan anyaman eceng gondok yang digunakan pada kursi yang berbahan kerangka kayu. Dahulu industri ini belum banyak peminatnya dikarenakan dalam pembuatannya itu unik, sulit serta diperlukan kesabaran yang tinggi (Putra et al., 2017: 159).

Perkembangan industri pengolahan rotan terpusat di pulau Jawa sementara bahan baku banyak dikirim dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua berupa rotan asalan dan rotan bulat. Rotan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti: tikar, kursi, meja, keranjang, dan barang kerajinan. Produksi rotan bulat Indonesia masih mengandalkan hutan alam. Daerah yang banyak menghasilkan rotan adalah Aceh, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan NTB. Sebaran rotan jernang di wilayah Sumatera sangat luas, hampir di seluruh provinsi terdapat tumbuhan ini, mulai dari Lampung sampai ke Aceh. Rotan jernang tumbuh mulai dari pinggir pantai, seperti di Bengkulu Selatan dan sampai diperbukitan, di sepanjang bukit barisan bagian selatan seperti di Ogan Komering dan Pagar Alam. Sejak lama rotan jernang sudah dimanfaatkan masyarakat sekitar hutan dan menjadi mata pencaharian sampingan pada

musim menunggu panen atau setelah panen tanam kopi dan padi (Sahwalita, 2014).

Sumatera Selatan memiliki potensi hutan yang cukup besar. Hasil hutan Sumatera Selatan berupa kayu bulat, kayu persegi, kayu tiang, arang, rotan dan damar cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Rotan yang dipungut adalah jenis rotan manau dan rotan getah. Rotan manau dipungut dari dalam hutan sedangkan rotan getah pada umumnya dipungut dari pinggir sungai. Hal yang dapat mengurangi eksploitasi berlebihan dari hasil hutan seperti rotan yaitu dengan dilakukannya upaya konservasi rotan untuk meningkatkan kelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat. Pada saat sekarang ini yang menjadi tantangan dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan adalah mendorong alternatif sumber penghidupan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hutan. (Lestari et al., 2017: 192).

Budaya menganyam dari bahan rotan itu adalah salah satu budaya leluhur yang terus dipelihara masyarakat setempat. Kelurahan Perahu Dipo merupakan daerah pusat industri kerajinan anyaman rotan yang ada di Kota Pagar Alam. Rotan menjadi bahan utama dalam pembuatan anyaman rotan bukanlah tanaman yang diambil di daerah Desa Muara Tenang Kelurahan Perahu Dipo melainkan di daerah Tanjung Sakti yang memiliki jarak tempuh waktu sekitar 2 jam dari desa tersebut. Masyarakat di daerah Tanjung Sakti sendiri tidak mengelola kekayaan sumber daya alam rotan menjadi kerajinan dikarenakan kurangnya minat masyarakat dalam menganyam kerajinan rotan. Oleh karena itu, mereka hanya menjual bahan mentahnya saja ke Desa Muara Tenang. Awalnya industri kerajinan anyaman rotan hanya membuat *kinjagh* atau bakul keranjang yang dimanfaatkan untuk perlengkapan berkebun dan bertani. Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, serta ilmu pengetahuan banyak macam kerajinan anyaman rotan yang telah dibuat seperti tudung saji, kotak tisu, keranjang buah berbagai ukuran, tempat pena dan pensil, kotak sampah, serta lainnya (Mahardika, 2013:45).

Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat selalu berkembang (berubah), karena hal tersebut merupakan fenomena yang wajar dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan bisa dijadikan suatu kemajuan atau mungkin justru merupakan kemunduran. Unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku, organisasi sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, tanggung jawab, kepemimpinan, dan sebagainya (Rosana, 2013). Perkembangan yang akan diteliti di Kelurahan Perahu Dipo yaitu perkembangan pengrajin anyaman rotan.

Peneliti membatasi penelitian ini dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2018 dengan alasan bahwa pada tahun 2001 keseriusan masyarakat Kelurahan Perahu Dipo untuk mengembangkan industri kerajinan anyaman rotan baru mulai terbangun dan Pemerintah Kota Pagar Alam menyusun program dan melaksanakan pembangunan dibidang industri termasuk pembinaan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sedangkan alasan batasan penelitian diakhiri sampai tahun 2018, alasannya karena penelitian ini akan meneliti sejauh mana perkembangan pengrajin anyaman rotan yang ada di Kelurahan Perahu Dipo selama 17 tahun terakhir. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul: **Perkembangan Pengrajin Anyaman Rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam tahun 2001-2018 (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Lokal).**

1.2. Rumusan Masalah

Dari judul yang peneliti kemukakan diatas, maka permasalahan yang dibahas adalah :

1. Bagaimana perkembangan pengrajin anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam tahun 2001-2018?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari hal yang kurang dimengerti dan mudah untuk dipahami secara jelas dan sistematis. Maka diperlukan batasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi :

a. Skup Tematikal

Skup ini adalah pembatasan tema agar penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Alasan peneliti dalam penelitian ini mengambil tema tentang pengrajin anyaman rotan dikarenakan mata pencaharian di Kelurahan Perahu Dipo tidak hanya sebagai pengrajin anyaman rotan tetapi juga petani, pekebun, peternak, dan pemburu.

b. Skup Spasial

Skup spasial adalah pembatasan wilayah penelitian yang dilakukan dengan menjadikan wilayah tersebut objek dan peristiwa yang terjadi. Hal ini dimaksudkan agar saat melakukan penelitian, wilayah yang akan diteliti tidak melewati skup spasial yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini wilayahnya adalah Kelurahan Perahu Dipo, alasannya karena Kelurahan Perahu Dipo merupakan satu-satunya daerah pusat kerajinan anyaman rotan yang ada di Pagar Alam.

c. Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2001 sampai tahun 2018 dengan alasan karena pada tahun 2001 tersebut pengrajin anyaman dan masyarakat Kelurahan Perahu Dipo sangat ingin memajukan potensi sektor industri yang dimiliki desa mereka. Sedangkan peneliti mengakhiri pada tahun 2018, alasannya karena peneliti ingin melihat perkembangan pengrajin anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo dalam beberapa tahun terakhir.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menginformasikan dan menjelaskan perkembangan pengrajin anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kota Pagar Alam 2001-2018. Secara khusus penelitian ini berusaha menginformasikan dan menjelaskan perkembangan pengrajin anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam tahun 2001-2018

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi pengrajin anyaman rotan di Kelurahan Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arios,R,L.,Ernatip, dan Refisrul. 2012. *Bunga Rampai Budaya Sumatera Selatan Budaya Besemah di Kota Pagar Alam*. Padang: BPSNT Padang Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. *Data Statistik Kecamatan Dempo Selatan Dalam Angka Tahun 2011*. Sekayu: Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. *Data Statistik Kecamatan Dempo Selatan Dalam Angka Tahun 2014*. Sekayu: Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. *Data Statistik Kecamatan Dempo Selatan Dalam Angka Tahun 2018*. Sekayu: Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. *Statistik Daerah Kabupaten Lahat tahun 2019*. Lahat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat.
- Basrowi dan Siti. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal ekonomi & pendidikan. 7(1) : 58-81.
- Daliman, A. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Damayanti dan Prasetyo. 2017. *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Provinsi Sumatera Selatan/Sehati Sumsel(2017-2021)*. Palembang: Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Irwanto, D. dan Sair, A. 2014. *Metodelogi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja_Publisher.
- Jumhari dan Hariadi. 2014. *Identitas kultural orang Besemah di Kota Pagar Alam*. Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang
- Kartodirdjo, S. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kbbi.kemdikbud.go.id. diakses pada tanggal 04 februari 2019.
- Kemendagri.go.id. diakses pada tanggal 07 februari 2019.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Lestari,S., Bambang, & Edwin. 2017. Rotan Jernang sebagai penopang kehidupan masyarakat kasus kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal penelitian sosial dan ekonomi kehutanan*, 14(3), 191-203.
- Mahardika,D. dan Fajri,A. 2013. *Pengabdian tak kenal lelah demi bangsa dan negara*. Pagaralam: Tavern Artwork.
- Pagaralamkota.go.id. diakses pada tanggal 04 februari 2019.
- Prayogi, R., & Danial, E. 2016. Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 61.
<https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.61-79>
- Putra, T. D., Fatkhurohman, & Soebiyakto, G. 2017. Kerajinan Rotan dan Bahan Sintetis di Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol 2(2)*, h 158-165.
- Raharjo,T. 2011. *Seni kriya dan kerajinan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosana,E. 2013. “*Hukum dan perkembangan masyarakat*”. *Jurnal Tapis*, 9 (1):99-118.
- Sahwalita. 2014. *Budidaya Rotan Jernang*. Balai Penelitian Kehutanan Palembang.
- Sanusi,D. 2012. *Rotan Kekayaan Belantara Indonesia*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Sarlawa, R., & Adiwijaya, S. 2019. Local Wisdom-Based Women’s Empowerment: Study of Rattan Weaving Craftsmen in the Betang Asi Credit Union Cooperative Business Group in Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(4), 31–38.
<https://doi.org/10.33258/birci.v2i4.554>
- Simanjuntak, N., Idham, M., & Ardian, H. 2016. Pemanfaatan Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Di Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3), 344–351.
- Sudarto. 2016. *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Al Lubab*,1(1): 105-120.

- Supriyanto. 2013. *Pelayaran dan perdagangan di pelabuhan Palembang*. Yogyakarta: Ombak.
- Syaifuddin, Ahmad., Murwandani,N. (2015). *Pembinaan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Lamongan Melalui Keterampilan Kerajinan*.Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 3(2) :127-136.
- Utomo, B. 2016. *Peradaban masa lalu Sumatera Selatan*. Palembang: Balai Arkeologi Sumatera Selatan.
- Warsito. 2012. *Antropologi budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Wargadalem. 2017. *Kesultanan Palembang dalam pusaran konflik (1804-1925)*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Widiastuti. 2013. Analisis SWOT keragaman budaya Indonesia. *Jurnal Widya*, 1(1), 8–16.
- Willy,D. 2005. *Furnitur Tradisional (Bambu dan Rotan)*. Bandung: ITB.
- Zulkarnain Nasution. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang : UMM Press